

Teknik dan Instrumen Penilaian Ranah Psikomotorik di Sekolah Dasar

Nurul Imam¹

¹ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Email : nurulimam99@icloud.com¹

Abstract

This research is motivated by the importance of assessment in the psychomotor domain. Assessment in this domain is important to measure the development of students' motor skills which influence various aspects of learning and daily activities. The psychomotor domain refers to areas related to skills or the ability to carry out actions after a person has gained certain experiences. The aim of this research is to determine techniques and instruments for assessing the psychomotor domain in elementary schools. The method used in this research is library research. Data collection was obtained through secondary data sources. The results of this research provide an understanding of psychomotor assessment and techniques for using psychomotor assessment instruments in elementary schools. Assessment of psychomotor learning outcomes with tests can be done through learning outcomes or performance tests to assess the skills that students have mastered. Then non-test techniques can be carried out using project assessment, assessment, portfolio and product assessment. The results of the assessment activities are then taken into consideration in making decisions or carrying out evaluations. The use of appropriate assessment techniques and instruments is expected to provide a comprehensive picture of students' psychomotor skills, assist teachers in planning appropriate educational interventions, and support the holistic development of students in elementary schools.

Keywords: Psychomotor, Engineering, Instrumental, Elementary School.

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya penilaian dalam ranah psikomotorik. Penilaian di ranah ini penting untuk mengukur perkembangan kemampuan motorik peserta didik yang berpengaruh pada berbagai aspek pembelajaran dan aktivitas sehari-hari. Ranah psikomotor merujuk pada area yang terkait dengan keterampilan (*skills*) atau kemampuan melakukan tindakan setelah seseorang mendapatkan pengalaman tertentu. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik dan instrumen penilaian ranah psikomotorik di Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (*library research*). Pengumpulan data diperoleh melalui sumber data sekunder. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman tentang penilaian ranah psikomotorik dan teknik-teknik dalam menggunakan instrumen penilaian psikomotorik di Sekolah Dasar. Penilaian hasil belajar psikomotorik dengan tes dapat dilakukan melalui tes hasil belajar atau unjuk kerja untuk menilai keterampilan yang telah dikuasai oleh peserta didik. Kemudian teknik non-tes dapat dilakukan dengan menggunakan penilaian proyek, penilaian, portofolio, dan penilaian produk. Hasil dari kegiatan penilaian selanjutnya menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau pelaksanaan evaluasi. Penggunaan teknik dan instrumen penilaian yang tepat diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai keterampilan psikomotorik peserta didik, membantu guru dalam merencanakan intervensi pendidikan yang sesuai, serta mendukung perkembangan holistik peserta didik di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Ranah Psikomotorik, Teknik, Instrumen, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Setiap aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari pada dasarnya selalu terkait dengan proses pendidikan dan melalui pendidikanlah manusia mengalami perkembangan dalam hidup dan kehidupannya (Is & Suryatik, 2024). Pendidikan adalah proses pengajaran yang mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran (Atika & Murniati, 2024). Pada intinya, pendidikan adalah upaya yang sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya. Hal ini mencakup pengembangan potensi spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Sutianah, 2021).

Penilaian adalah kompetensi inti yang menentukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan dan kegagalan yang dialami oleh peserta didik dan guru selama proses pembelajaran (Prawesti et al., 2021). Penilaian atau *assessment* dilakukan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Dalam konteks yang lebih sempit, penilaian pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik. Sedangkan dalam konteks yang lebih luas, penilaian pembelajaran bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan dan kelemahan suatu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan (Subehi & Sriyanto, 2021). Dari penilaian ini, kita dapat mengevaluasi apakah guru sebagai perancang dan pengelola proses pembelajaran sudah memenuhi standar kualifikasi akademik yang ditetapkan oleh PP No. 19 Tahun 2005 dimana guru harus memiliki empat standar kompetensi (Saparuddin, 2022). Empat kompetensi dasar, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial, sebagai modal utama dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya (Perni, 2019).

Guru memiliki peran yang sangat signifikan dalam proses pembelajaran di sekolah, mereka berfungsi sebagai fasilitator untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tujuan pembelajaran dapat dicapai jika hasil belajar sudah berhasil dan terlihat pada peserta didik (Apriliawati et al., 2024). Ketika tujuan pembelajaran tercapai, berarti peserta didik telah berhasil mencapai hasil belajar yang diharapkan, yang dapat dikonfirmasi melalui penilaian (Erviana & Mahmudah, 2023). Penilaian adalah kegiatan yang mencakup pengukuran, kuantifikasi, dan penetapan kualitas pengetahuan peserta didik secara menyeluruh (Avianty & Sari, 2022). Penilaian melibatkan pengumpulan dan pengolahan data secara komprehensif mengenai proses dan hasil pembelajaran sebelum membuat keputusan terkait perkembangan peserta didik (Zulminiati & Hartati, 2021). Penilaian merupakan aspek yang diukur sebagai hasil akhir dari proses pembelajaran di lembaga pendidikan bagi peserta didik (Dute, 2021).

Dalam dunia pendidikan, taksonomi digunakan untuk mengkategorikan tujuan-tujuan pendidikan. Dalam konteks ini, tujuan pendidikan terbagi menjadi beberapa domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik (Mahmudi et al., 2022). Ketiga ranah ini merupakan domain yang terintegrasi dan saling mendukung satu sama lain, serta tidak dapat dipisahkan dengan eksplisit. Ranah yang berkaitan dengan keterampilan adalah ranah psikomotor. Psikomotor berkaitan dengan hasil belajar peserta didik yang dicapai melalui keterampilan, yang merupakan bukti dari pencapaian kompetensi pengetahuan. Kompetensi keterampilan ini muncul sebagai hasil dari pencapaian kompetensi pengetahuan oleh peserta didik (Arsyad & Saleh, 2022).

Psikomotor berhubungan dengan kata “motor, sensory motor atau perceptual motor”. Ranah psikomotor adalah pengetahuan yang sebagian besar berkembang melalui proses mental yang melibatkan aspek otot dan membentuk keterampilan peserta didik (Mudhakiyah et al., 2022). Ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang memperoleh pengalaman tertentu (Ruwaida, 2019). Adanya penilaian dalam ranah psikomotorik bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta didik, sehingga mereka tidak hanya

memahami materi yang telah diajarkan, tetapi juga mampu mempraktikkan dan menerapkannya (Maulidya & Sa'i, 2022).

Pengukuran ranah ini dilakukan dengan cara mengamati dan menilai keterampilan praktikum peserta didik. Penilaian hasil psikomotorik melibatkan: kemampuan menggunakan alat dan sikap kerja, menganalisis dan menyusun urutan pekerjaan, kecepatan mengerjakan tugas, membaca gambar atau simbol, dan kesesuaian bentuk serta ukuran yang diharapkan (Magdalena et al., 2021).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kiki Miranti, Ahmad Rusyadi, dan Fahmi hasil penelitian tersebut diketahui bahwa keterampilan psikomotorik akan muncul dengan cara mengajak peserta didik bekerja aktif dalam pembelajaran. Kurangnya bimbingan guru dan pengetahuan peserta didik dalam menggunakan alat dan bahan dalam pembelajaran menyebabkan peserta didik kesulitan dalam melakukan kegiatan belajar. Kegiatan yang terus dilakukan dan dievaluasi akan membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peningkatan (Miranti et al., 2022).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai teknik dan instrumen penilaian ranah psikomotorik di Sekolah Dasar. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana teknik dan instrumen penilaian ranah psikomotorik di Sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik dan instrumen penilaian ranah psikomotorik di Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi pustaka (*library research*), yang melibatkan pemerolehan data melalui penafsiran dan penyelidikan teori-teori yang relevan dalam literatur terkait topik penelitian (Adlini et al., 2022). Metode studi pustaka (*library research*) melibatkan empat tahap, yaitu persiapan peralatan yang dibutuhkan, penyusunan daftar pustaka, pengaturan jadwal, serta membaca dan mencatat informasi yang relevan dari bahan penelitian (Haryanti et al., 2023). Tujuan melakukan penelitian studi pustaka (*library research*) adalah untuk memilih fokus penelitian, mendalami teori terkait, mengkaji teori relevan, mencari dasar teori dari para pakar dan studi sebelumnya, menganalisis teori serta hasil penelitian yang relevan, dan menyusun kesimpulan (Waruwu et al., 2024).

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder merujuk pada informasi yang dikumpulkan oleh pihak lain secara tidak langsung. Data tersebut biasanya berupa buku, catatan, atau laporan yang telah disusun dan didokumentasikan sebelumnya. Setelah mengumpulkan beberapa jurnal dan buku yang relevan dengan topik, peneliti menelaah materi tersebut melalui studi pustaka. Hasil analisis dari studi ini bersifat deskriptif, yaitu pendekatan penelitian yang memberikan penjelasan atau gambaran mengenai peristiwa yang sedang diteliti (Kusumawaty et al., 2022).

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pengertian Penilaian Ranah Psikomotorik

Pendidikan merupakan suatu rangkaian aktivitas yang menuju suatu tujuan, karena kegiatan tanpa tujuan yang jelas akan mengakibatkan ketidakpastian dalam pelaksanaannya. Terutama dalam proses pendidikan yang berfokus pada aspek psikologis peserta didik yang masih dalam tahap perkembangan, tujuan menjadi faktor yang sangat penting dalam keseluruhan proses pendidikan tersebut (Nabila, 2021). Ketercapaian tujuan pembelajaran dan untuk memantau perkembangan peserta didik secara terus menerus dapat diketahui melalui kegiatan penilaian (Irawana & Taufina, 2020).

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan sistem penilaiannya (Abdulah et al., 2022). Penilaian adalah proses menentukan berbagai metode dan menggunakan beragam alat untuk mengumpulkan

informasi mengenai sejauh mana hasil belajar peserta didik atau pencapaian kompetensi (serangkaian kemampuan) (Gusnirwanda & Mora, 2024). Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (deskripsi naratif dalam bentuk kata-kata) dan nilai kuantitatif (dalam bentuk angka) (Yudantari et al., 2023).

Penilaian hasil belajar pada dasarnya adalah usaha untuk mengetahui bagaimana pengajar (guru) dapat memahami hasil dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru harus mengetahui sejauh mana peserta didik (*learner*) telah memahami materi yang diajarkan atau seberapa jauh tujuan/kompetensi dari kegiatan pembelajaran yang dikelola telah tercapai. Tingkat pencapaian kompetensi atau tujuan instruksional dari kegiatan pembelajaran tersebut dapat dinyatakan dengan nilai (Minarsih, 2021).

Ranah psikomotorik adalah bidang yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan untuk bertindak setelah menerima pengalaman belajar tertentu yang banyak didasarkan pada pengembangan proses mental melalui aspek-aspek otot dan pembentukan keterampilan (Cahayu et al., 2023). Penilaian hasil belajar psikomotor mencakup: kemampuan menggunakan alat dan sikap kerja, kemampuan menganalisis suatu tugas dan menyusun langkah-langkah pengerjaannya, kecepatan dalam menyelesaikan tugas, kemampuan membaca gambar dan/atau simbol, serta kesesuaian bentuk dengan harapan dan/atau ukuran yang telah ditentukan (Rohmawati & Kusmanto, 2022).

Tujuan penilaian mencakup empat aspek, yaitu: 1) penelusuran (*keeping track*), untuk memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana, 2) pengecekan (*checking-up*), untuk memeriksa apakah ada kelemahan yang dialami peserta didik selama pembelajaran, 3) pencarian (*finding-out*), untuk mengidentifikasi dan menemukan penyebab kelemahan dan kesalahan dalam proses pembelajaran, dan 4) penyimpulan (*summing-up*), untuk mengevaluasi apakah peserta didik telah menguasai semua kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum atau belum (Baihaki & Paramansyah, 2023).

Aspek Keterampilan

Penilaian keterampilan meliputi ranah bertindak dan berpikir. Keterampilan bertindak meliputi menggunakan, merangkai, mengurai, memodifikasi, dan membuat. Keterampilan berpikir meliputi keterampilan menulis, membaca, menghitung, dan mengarang. Komponen dalam aspek psikomotorik adalah sebagai berikut:

1. Persepsi, kemampuan untuk membedakan hal-hal yang secara khusus menyadari adanya perbedaan.
2. Kesiapan, melibatkan kemampuan untuk menempatkan diri dalam gerakan jasmani dan rohani.
3. Gerakan terbimbing, kemampuan melakukan gerakan yang disesuaikan dengan gerakan yang ditampilkan guru.
4. Gerakan yang terbiasa, kemampuan untuk melakukan gerakan secara mandiri karena sudah terbiasa melakukannya.
5. Gerakan kompleks, kemampuan menunjukkan sikap moral dengan membantu teman yang membutuhkan secara ramah, cepat, dan terampil.
6. Penyesuaian pola gerakan, mencakup kemampuan mengadakan penyesuaian dengan lingkungan dan dengan hal-hal yang baru.
7. Kreatifitas, kemampuan berperilaku yang disesuaikan dengan sikap dasar yang dimilikinya sendiri.

Berikut ini adalah indikator penilaian psikomotorik yang sesuai dengan ranah psikomotorik, antara lain: (Nurzannah & Carlina, 2021).

Tabel 1. Indikator Penilaian Psikomotorik

Jenis Hasil Belajar	Indikator Penilaian	Cara Penilaian
Persepsi	Dapat menyiapkan diri	Observasi/tindakan/tugas
Kesiapan	Dapat menirukan	Observasi/tindakan/tugas

Gerakan Terbimbing	Dapat berpegang pada pola	Observasi/tugas
Gerakan Terbiasa	Menjadi lincah dan lancar	Tindakan/tugas
Gerakan Kompleks	Dapat mengatur kembali	Tindakan/tugas
Penyesuaian	Dapat menciptakan pola	Observasi/tugas
Kreativitas	Menjadi kreatif	Observasi/tugas

Teknik dan Instrumen Penilaian Ranah Psikomotorik di Sekolah Dasar

Teknik penilaian merujuk pada cara yang digunakan dalam proses penilaian. Bentuk instrumen penilaian adalah alat yang digunakan dalam proses penilaian, pengukuran, atau evaluasi terhadap pencapaian kompetensi peserta didik. Alat pengukur yang disebut instrumen digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian kompetensi (Budyarti et al., 2016). Untuk mendukung otentisitas proses penilaian, instrumen penilaian yang digunakan perlu dilengkapi dengan rubrik penilaian (Budiarti, 2023). Penilaian ranah keterampilan bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui tes maupun non-tes (Forisma et al., 2023).

1. Teknik Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan, latihan, atau alat lain yang digunakan untuk menilai keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan, atau bakat seseorang atau kelompok. Tes juga bisa diartikan sebagai kumpulan pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik dalam berbagai bentuk, seperti lisan yang disebut tes lisan, tulis yang disebut tes tulis, dan tindakan yang disebut tes praktik (Azizah et al., 2022). Penilaian hasil belajar psikomotorik bisa dilakukan melalui tes hasil belajar atau unjuk kerja terhadap keterampilan yang telah dikuasai oleh peserta didik (Widodo, 2021).

Penilaian unjuk kerja adalah evaluasi yang didasarkan pada hasil observasi penilai terhadap aktivitas peserta didik sesuai dengan apa yang terjadi. Penilaian unjuk kerja adalah salah satu jenis penilaian alternatif yang mendorong peserta didik untuk aktif memperlihatkan kinerjanya. Penilaian ini tidak hanya mengevaluasi hasil akhir, tetapi juga menilai proses atau keterampilan yang digunakan, sehingga pengetahuan dan kemampuan siswa dapat diidentifikasi (Biantoro et al., 2020). Evaluasi ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang mengharuskan peserta didik melaksanakan tugas-tugas tertentu seperti: praktik di laboratorium, praktik sholat, praktik olahraga, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, membaca puisi atau deklamasi, dan lain sebagainya (Bahari, 2023).

Langkah-langkah yang perlu diambil dalam menyusun penilaian unjuk kerja meliputi: menentukan indikator unjuk kerja yang harus dicapai oleh peserta didik, memilih fokus *assesmen* (proses/prosedur, produk, atau keduanya), menentukan tingkat realisme yang sesuai (seberapa relevan tugas dengan kehidupan nyata), memilih metode untuk observasi, pencatatan, dan penskoran, menguji coba tugas dan rubrik selama pembelajaran, serta memperbaiki tugas dan rubrik berdasarkan hasil uji coba untuk digunakan dalam pembelajaran berikutnya (Pratiwi et al., 2021).

Contoh instrumen penilaian melalui unjuk kerja dengan menggunakan daftar cek pada pidato bahasa Inggris (Ichsan et al., 2019).

Sekolah : Tahun Pelajaran :
Nama : Kelas/Semester :

Tabel 2. Penilaian unjuk kerja menggunakan daftar cek

No	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Berdiri Tegak	✓	
2.	Memandang ke arah hadirin	✓	

No	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
3.	Pronunciation baik		✓
4.	Sistematika baik	✓	
5.	Mimik baik		✓
6.	Intonasi baik	✓	
7.	Penyampaian gagasan jelas	✓	
	Skor yang dicapai		5
	Skor maksimum		7

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \quad (1)$$

$$\text{Nilai} = \frac{5}{7} \times 100$$

$$= 100$$

$$= 71,42 \text{ (dibulatkan 71)}$$

Dikonversikan skala 4:

$$\frac{71}{100} \times 4 = 2,8 \text{ (B)}$$

Contoh penilaian unjuk kerja dengan skala pada lari cepat 100 meter.

Tabel 3. Penilaian unjuk kerja dengan menggunakan skala

No	Pernyataan	Skor hasil penelitian					Skor butir
		5	4	3	2	1	
<i>Starting Position</i>							
1.	Posisi lutut waktu jongkok				x		2
2.	Posisi tangan waktu jongkok			x			3
3.	Posisi punggung waktu jongkok		x				4
4.	Pandangan mata saat start				x		2
5.	Posisi tungkai saat aba-aba siap			x			3
<i>Starting action</i>							
6.	Gerakan kaki dan tangan saat mulai lari		X				4
7.	Posisi lutut saat kaki kiri menolak pada waktu lari dimulai	x					5
8.	Kecepatan gerakan kaki kanan setelah kaki kiri digerakkan					x	1
9.	Jangkauan ayunan dan ketinggian kaki kanan				x		2
10.	Poisisi lutut kaki kanan mendarat di tanah.			x			3
<i>Sprinting action</i>							
11.	Keadaan lutut kaki belakang saat menolak ke depan			x			3
12.	Keadaan telapak kaki belakang saat menolak ke depan				x		2
13.	Sumber ayunan lengan saat lari			x			3
14.	Posisi siku saat lari	x					1

15.	Posisi badan saat lari	x	1
<i>Finishing action</i>			
16.	Gerakan kaki saat masuk finis	x	4
17.	Pandangan mata saat masuk finis	x	4
18.	Kecepatan saat masuk finish	x	4
19.	Posisi badan saat masuk finis	x	3
20.	Kecepatan lari saat masuk finish	x	5
Jumlah			67

Contoh penilaian unjuk kerja diskusi dengan menggunakan skala lembar observasi.

Tabel 4. Penilaian unjuk kerja diskusi dengan menggunakan skala lembar observasi

Kriteria	Nama			Nama		
	B	C	K	B	C	K
Sikap						
• Kerja sama	✓					
• Semangat		✓				
Urutan						
• Masuk akal	✓					
• Teliti	✓					
• Jelas	✓					
• Relevan	✓					
• Berdasar urutan sebelumnya	✓					
Bahasa						
• Kejelasan		✓				
• Ketelitian		✓				
• Ketepatan						
• Menarik	✓					
• Kewajaran	✓					
Kesopanan						
• menggunakan bahasa yang sopan	✓					
• membantu kelompok pada arah yang benar		✓				
• meluruskan penyimpangan						
• menunjukkan sikap yang terpuji	✓					
Skor Perolehan						
	12x3=6					
	4x2=8					
	Jumlah skor perolehan = 44					
Skor Maksimal						
	48					

Keterangan:

B = Baik = Skor 3

C = Cukup = Skor 2

K = Kurang baik = Skor 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \quad (2)$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{44}{48} \times 100 \\ &= 91,66 \text{ (dibulatkan 92)} \end{aligned}$$

Konversi skala 4:

$$\frac{92}{100} \times 4 = 3,68 \text{ (A)}$$

2. Teknik Non-Tes

Teknik non-tes adalah metode untuk menilai hasil belajar peserta didik melalui pengamatan yang sistematis. Teknik ini juga dapat diartikan sebagai cara mengumpulkan informasi tentang kemajuan belajar tanpa menggunakan tes (Huljannah, 2021). Teknik non-tes adalah metode untuk menilai hasil belajar peserta didik melalui pengamatan yang sistematis. Teknik ini juga dapat diartikan sebagai cara mengumpulkan informasi tentang kemajuan belajar tanpa menggunakan tes (Jayadi & Irawan, 2022). Penilaian psikomotorik dapat dilakukan dengan penilaian proyek, portofolio, dan penilaian produk (Nurzannah & Carlina, 2021).

a. Penilaian Proyek

Penilaian proyek adalah aktivitas penilaian mengenai tugas yang perlu diselesaikan oleh peserta didik berdasarkan periode atau waktu khusus (Idris & Asyafah, 2020). Proses yang harus diikuti dalam penilaian proyek melibatkan langkah-langkah berikut: 1) Kemampuan dalam mengolah informasi, memilih topik, mencari data, mengatur waktu pengumpulan, dan menyusun laporan. 2) Kesesuaian dan relevansi mata pelajaran dengan tahapan pengetahuan dan keterampilan dalam proses belajar-mengajar. 3) Keaslian, proyek yang dilakukan peserta didik adalah hasil karya mereka, dengan mempertimbangkan petunjuk, arahan, dan dukungan guru terhadap proyek tersebut (Wuri & Ubabuddin, 2022).

Penilaian proyek menggunakan daftar cek (Ichsan et al., 2019).

Tabel.5 Penilaian proyek menggunakan daftar cek

No	Aspek yang Dinilai	Siswa 1		Siswa 2		Siswa 3	
		B	TB	B	TB	B	TB
1.							
2.							
Skor Perolehan							
Skor Maksimal							

Keterangan:

B = Baik skornya = 1

TB = Tidak baik skornya = 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \quad (3)$$

Penilaian proyek dengan menggunakan skala

Tabel 6. Penilaian proyek dengan menggunakan skala

No	Aspek yang dinilai	Siswa 1				Siswa 2			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K
1.									
2.									
Skor Perolehan									
Skor maksimal									

Keterangan:

SB = Sangat baik = 4

B = Baik = 3

C = Cukup = 2

K = Kurang = 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \quad (4)$$

b. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio adalah evaluasi berkesinambungan yang didasarkan pada kumpulan keterangan yang mencerminkan perkembangan kemampuan peserta didik selama periode tertentu. Keterangan tersebut bisa berupa karya peserta didik atau hasil tes yang dianggap terbaik oleh peserta didik dari proses pembelajaran. Hasil karya tersebut akan dikumpulkan dan evaluasi oleh guru pada akhir periode (Kurniati et al., 2019). Penilaian portofolio sebaiknya tidak hanya difokuskan pada jawaban yang sesuai harapan guru, tetapi lebih pada proses berpikir siswa yang ada atau tersirat dalam portofolio (Herwani, 2022).

Langkah-langkah dalam melakukan penilaian portofolio yaitu, mengidentifikasi tujuan portofolio, penetapan konten portofolio, menetapkan kriteria dan format portofolio, observasi dan pemilihan bahan portofolio, serta mengatur berkas portofolio. Dalam menilai portofolio, beberapa aspek penting yang harus diperhatikan meliputi: karya yang diserahkan harus benar-benar merupakan karya individu yang bersangkutan, menyusun contoh pekerjaan yang akan dihimpun, menghimpun dan menyimpan contoh karya, serta menetapkan kriteria penilaian portofolio (Sukardi & Handayani, 2022).

Contoh penilaian portofolio individu (Ichsan et al., 2019).

Nama :

Kelas :

Portofolio :

Nama Guru :

Tabel 7. Penilaian portofolio individu

No	Kemampuan yang di amati	Tgl tugas dibuat	Hasil Penilaian	Paraf Guru
1.	Teks laporan hasil observasi			
2.	Teks prosedur kompleks			
3.	Teks eksposisi			
4.	Teks anekdot			
5.	Teks negoisasi			

.....
 Nama Guru Nama Siswa

(.....) (.....)
 Keterangan:

.....

c. Penilaian Produk

Penilaian produk mencakup evaluasi terhadap cara pembuatan dan kualitas produk yang dibuat oleh peserta didik (Suyadi, 2021). Penilaian produk mencakup evaluasi kemampuan peserta didik dalam menciptakan produk-produk dalam bidang teknologi dan seni, seperti makanan, pakaian, hasil karya seni (patung, lukisam, gambar), barang-barang terbuat dari kayu, keramik, plastik, dan logam (Ahyyar et al., 2021). Penilaian produk melibatkan langkah-langkah tertentu untuk dilaksanakan yaitu tahap persiapan, tahap pembuatan produk, serta tahap penyerahan (Ismail, 2020).

Contoh instrumen penilaian produk (Ichsan et al., 2019).

Nama Pelajaran :
 Nama Tugas :
 Alokasi Waktu :
 Kelas :
 Sekolah :

Tabel 8. Instrumen penilaian produk

No	Aspek yang dinilai	Hasil Penilaian			
		A	B	C	D
A.	Persiapan				
1.	Kelengkapan alat	✓			
2.	Kelengkapan bahan	✓			
	Jumlah				
B.	Proses				10% (persiapan)
1.	Pemakaian alat dan bahan		✓		
2.	Kecepatan kerja		✓		
3.	Kebersihan tempat kerja		✓		

C.	Hasil	30% (persiapan)
1.	Proporsi	✓
2.	Kesatuan	✓
3.	Komposisi	✓
4.	Variasi	✓
5.	Warna	✓
6.	Teknik penyajian gambar	✓
7.	Teknik penyelesaian gambar	✓
8.	Kesesuaian sumber ide	✓
9.	Kesesuaian kesempatan	✓
	Jumlah	60% hasil
	Jumlah	100%

Keterangan:

- A = Amat baik = Skor 4
 B = Baik = Skor 3
 C = Cukup = Skor 2
 D = Kurang = Skor 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \quad (5)$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{42}{56} \times 100 \\ &= 75 \end{aligned}$$

Konversi skala 4

$$\frac{75}{100} \times 4 = 3$$

Keterangan penilaian:

- 1) Jika memperoleh nilai 81-100 maka dikategorikan baik.
- 2) Jika memperoleh nilai 61-80 maka dikategorikan cukup.
- 3) Jika memperoleh nilai kurang dari 61 maka dikategorikan kurang.

KESIMPULAN

Penilaian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari komponen pembelajaran lainnya. Penilaian harus dirancang dan dilaksanakan dengan cermat agar informasi yang diperoleh dapat membantu dalam menentukan kesimpulan mengenai hasil belajar peserta didik. Tanpa adanya penilaian, guru tidak dapat mengetahui kemampuan dan tingkat pencapaian belajar peserta didik. Ranah psikomotorik adalah penilaian yang berfokus pada keterampilan peserta didik atau kemampuan untuk bertindak setelah memperoleh pengalaman belajar tertentu. Indikator penilaian psikomotorik yang sesuai dengan ranah psikomotorik terdiri dari persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian, dan kreativitas.

Penilaian ranah keterampilan bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui tes maupun non-tes. Teknik tes dapat dilakukan melalui tes hasil belajar atau unjuk kerja terhadap

keterampilan yang telah dikuasai oleh peserta didik. Penilaian unjuk kerja adalah evaluasi yang didasarkan pada pengamatan penilai terhadap aktivitas peserta didik sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Instrumen penilaian ranah psikomotorik pada tes unjuk kerja dapat menggunakan instrumen daftar cek, skala, serta skala lembar observasi. Sedangkan teknik non-tes umumnya digunakan untuk menilai kepribadian peserta didik secara menyeluruh, mencakup perilaku, keterampilan, sikap sosial, dan aspek-aspek lainnya. Penilaian ranah psikomotorik dengan teknik non-tes dapat menggunakan penilaian proyek, penilaian portofolio, dan penilaian produk. Instrumen yang dapat digunakan pada penilaian proyek yaitu daftar cek dan skala penilaian. Kemudian penilaian portofolio dapat menggunakan daftar tabel dengan menjelaskan hasil karya peserta didik, tanggal dibuat, serta komentar guru. Selanjutnya penilaian produk menggunakan instrumen penilaian produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, M. K., Fauzi, I. K. A., & Sudrajat, A. (2022). Manajemen Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan. *Jurnal Simki Pedagogia*, 5(2), 205. <https://doi.org/10.29407/jsp.v5i2.149>
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Ahyar, D. B., Prihastari, E. B., Rahmadsyah, Setyaningsih, R., Rispatiningsih, D. M., Yuniansyah, Zanthi, L. S., Fauzi, M., Mudrikah, S., Widyaningrum, R., Falaq, Y., & Kurniasari, E. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. CV. Pradina Pustaka Grup.
- Apriliawati, D., Budiyono, & Noviana, Y. T. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Metode Drill Dengan Pendekatan Culturally Responsive Teaching. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 11(1), 170. <https://doi.org/10.36706/jisd.v11i1.25>
- Arsyad, B., & Saleh, S. (2022). Desain Instrumen Penilaian Ranah Psikomotorik pada Pembelajaran Bahasa Arab. *JAEL: Journal of Arabic Education and Linguistic*, 2(2), 54. <https://doi.org/10.24252/jael.v2i2.29747>
- Atika, N., & Murniati, N. A. N. (2024). Penerapan Model PBL Berbantuan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas IV SDN Rejosari 01. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 11(1), 202. <https://doi.org/10.36706/jisd.v11i1.27>
- Avianty, D., & Sari, K. R. (2022). Pengembangan Rubrik Berbasis Proyek Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII SMP. *Jurnal Ilmiah Realistik (JI-MR)*, 3(2), 89. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v3i2.2296>
- Azizah, S., Soraya, N., & Atika, N. (2022). Pengaruh Aktivitas Belajar Menggunakan Media Buku Gambar Bercerita terhadap Peningkatan Kosakata Dasar Anak di RA Dharma Wanita Oku Selatan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1553. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5570>
- Bahari, J. I. (2023). Evaluation Of Cognitive, Psychomotor, And Affective Aspects In The Subject Of Islamic Education. *INCARE: International Journal of Educational Resources*, 04(02), 153. <https://doi.org/10.59689/incare.v4i2.702>

- Baihaki, M., & Paramansyah, A. (2023). Pengembangan Assesment Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Lembaga Pendidikan Vokasi Islam di Era Digital. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3), 10. <https://doi.org/10.47467/jdi.v6i1.4374>
- Biantoro, N. O. P. H., Kristanti, F., & Mursyidah, H. (2020). Pengaruh Penilaian Kinerja dan Kecerdasan Emosional Berdasarkan Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SQUARE : Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 2(2), 90. <https://doi.org/10.21580/square.2020.2.2.5257>
- Budiarti, E. (2023). *Pembelajaran dan Assesmen dari Rumah*. PT Inovasi Pratama Internasional.
- Budyarti, S., Harsanti, A. G., Dewi, C., Dayu, D. P. K., & Rohmanurmeta, F. M. (2016). *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar*. CV. Ae Medika Grafika.
- Cahayu, S. A., Sampurna, R., Nadira, & Risnita. (2023). Instrument Evaluasi Non-Tes Ranah Afektif dan Psikomotorik Pembelajaran IPA Sinkronisasi Berbasis Keterampilan Abad 21 Di SMP Negeri 6 Sungai Penuh. *EDU-BIO Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 5. <https://doi.org/10.30631/edubio.v6i2.53>
- Dute, H. (2021). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Masyarakat Pluralistik*. Publica Indonesia Utama.
- Erviana, D., & Mahmudah, I. (2023). Analisis Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Madrasah Ibtidaiyah Kota Palangkaraya. *Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 04(02), 73. https://doi.org/10.19109/limas_pgmi.v4i2.19740
- Forisma, A., Ni'mah, Z., & Sukiman. (2023). Teknik Dan Instrumen Asesmen Keterampilan Pendidikan Agama Islam Di Dikdasmen Dan Pendidikan Tinggi. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 14(1), 19. <https://doi.org/10.21009/jep.v14i1.36741>
- Gusnirwanda, H., & Mora, E. (2024). Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Tematik di MIs Nurul Hidayah Rawa Cangkuk Kec. Medan Denai. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(1), 4. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v3i2.3911>
- Haryanti, R., Paramarta, V., Wulansari, M., Rachmadanti, A. D., & Diotama, F. (2023). Sistem Informasi Manajemen Internet Dan Ekstranet. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(6), 267. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v1i6.408>
- Herwani. (2022). Penilaian Keterampilan Portofolio dalam Pembelajaran di Sekolah. *Cross-Border*, 5(1), 19.
- Huljannah, M. (2021). Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *EDUCATOR: Directory of Elementary Education Journal*, 2(2), 173. <https://doi.org/10.58176/edu.v2i2.157>
- Ichsan, A. S., Isma, F., Izza, N., Rahmawan, D. I., Fath, Z. A., Rambe, E., Syafridah, Faisal, J., Mindasari, S. M., Fatimah, F. Y. N., Ni'mah, M., Sholina, A., Mukharomah, N., Amiruddin, Zumrotun, Kahar, A. A. D. A., Maulana, A., Sari, I. F. R., & Arifin, S. (2019). *Pengembangan Assesment Pendidikan*. Graha Ilmu.
- Idris, M. M., & Asyafah, A. (2020). *Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 3(1), 3.

- Irawana, T. J., & Taufina. (2020). Penggunaan Metode Problem Solving untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Penilaian Pendidikan Kewarganegaraan Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 436. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.367>
- Is, B., & Suryatik. (2024). *Pendidikan Kejujuran dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. CV. Adanu Abimata.
- Ismail, M. I. (2020). *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Rajawali Pers.
- Jayadi, A., & Irawan, M. A. (2022). Revitalisasi Evaluasi dalam Pembelajaran di Sekolah. *Journal of Mandalika Literature*, 3(1), 130. <https://doi.org/10.36312/jml.v3i2.1008>
- Kurniati, N., Khaliq, A., & Bulan, A. (2019). Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Seminar Nasional Taman Siswa Bima*, 1(1), 314.
- Kusumawaty, I., Achamd, V. S., Ginting, D. S., Yunike, Liana, Y., Indriyani, D., Martiningsih, W., Solehudin, & Lalla, N. S. N. (2022). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Magdalena, I., Hidayah, A., & Safitri, T. (2021). Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II SDN Kunciran 5 Tangerang. *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 51.
- Mahmudi, I., Athoillah, Muh. Z., Wicaksono, E. B., & Kusuma, A. R. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 2(9), 3507. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132>
- Maulidya, R. A. A., & Sa'i, M. (2022). Implementasi Evaluasi Ranah Psikomotorik Pada Pembelajaran PAI di SDN Rangperang Daya III. *FAKTA Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 50–51. <http://dx.doi.org/10.28944/fakta.v2i1.298>
- Minarsih. (2021). Meningkatkan Kemampuan Guru-Guru Fisika Dalam Membuat Kisi-Kisi Soal Melalui Teknik Kelompok SMA Se-Kabupaten Pohuwato. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 01(02), 192. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.2.191-200.2021>
- Miranti, K., Rusyadi, A., & Fahmi. (2022). Melatih Keterampilan Psikomotorik Siswa Melalui Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS). *Journal of Banua Science Education*, 02(02), 9–98. <https://doi.org/10.20527/jbse.v2i2.106>
- Mudhakiyah, Z., Wijayati, N., Haryani, S., & Nurhayati, S. (2022). Pengembangan Instrumen Penilaian Aspek Psikomotorik Peserta Didik pada Praktikum Pembelajaran Kimia Materi Laju Reaksi. *Chemistry in Education*, 11(2), 167. <https://doi.org/10.15294/chemined.v11i2.56309>
- Nabila. (2021). Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(5), 869. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i05.170>
- Nurzannah, & Carlina, A. (2021). *Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur'an*. Umsu Press.
- Perni, N. N. (2019). *Kompetensi Pedagogik Sebagai Indikator Guru Profesional*. 4(2), 176. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i2.1122>

- Pratiwi, D. A., Lawe, Y. U., Munir, M., Wahab, A., Pranana, G., Safiah, I., Efendi, D., Fairuz, T., Ricky, Z., Fazilla, S., Sari, D. D., & Elizabeth, A. (2021). *Perencanaan Pembelajaran SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Prawesti, A. A., Koesdyantho, R., & Widyaningrum, R. (2021). Assessment Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IVC Dalam Pembelajaran Online di SD Negeri Kroyo Sragen. *Jurnal Sinetik*, 4(2), 142. <https://doi.org/10.33061/js.v4i2.5337>
- Rohmawati, N., & Kusmanto, A. S. (2022). Perlunya Memperhatikan Dimensi Kognitif, Afektif, Psikomotorik Dan Bahasa Dalam Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini. *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(9), 1910. <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v1i9.2826>
- Ruwaida, H. (2019). Proses Kognitif Dalam Taksonomi Bloom Revisi: Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada Pembelajaran Fikih Di Mi Miftahul Anwar Desa Banua Lawas. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 61. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v4i1.168>
- Saparuddin. (2022). *Inovasi Pembelajaran*. CV Jejak.
- Subehi, R., & Sriyanto. (2021). Implementasi Assessment Of, For, dan As Learning dalam Pembelajaran Daring PAI di SMPN 8 Purwokerto. *Alhamra Jurnal Studi Islam*, 2(2), 112. <http://dx.doi.org/10.30595/ajsi.v2i2.10632>
- Sukardi, & Handayani, N. (2022). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, dan Prosedur Evaluasi (Aplikasi pada ilmu-ilmu sosial)*. CV. Adanu Abimata.
- Sutianah, C. (2021). *Landasan Pendidikan*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Suyadi. (2021). *Konsep Evaluasi Pembelajaran*. Zifatama Jawa.
- Waruwu, Y., Eni, G. D., Alinda, M., Julinaldi, Apriani, D., Afifah, S., Janggo, W. O., Ware, K., Dewi, K. A. K., Martins, L. V., Adika, D., Hallan, M. A., & Sukma, I. B. K. A. (2024). *Teknologi Pendidikan: Transformasi Pembelajaran di Era Digital*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Widodo, H. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. UAD Press.
- Wuri, K. I., & Ubabuddin. (2022). Penilaian Keterampilan Proyek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educational Journal: General and Specific Research*, 2(3), 417.
- Yudiantari, N. K. D. K., Suma, I. K., & Suastra, I. W. (2023). Hakikat Penilaian Bahasa, Perbedaan Penilaian, Pengukuran Dan Evaluasi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 63. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i2.17440>
- Zulminiati, & Hartati, S. (2021). Fakta-Fakta Penerapan Penilaian Otentik di Taman Kanak-Kanak Negeri 2 Padang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1037. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.521>